

ABSTRAK

Hidup rukun dan damai merupakan cita-cita, hampir seluruh umat manusia. Berbagai upaya dilakukan oleh manusia demi mewujudkan kedamaian tersebut. Dalam kehidupan masyarakat, ada berbagai macam upaya mewujudkan kerukunan dan kedamaian itu. Demikian pula, dalam kehidupan menggereja juga dilakukan berbagai upaya untuk mewujudkan kerukunan dan kedamaian.

Paroki Santa Maria Fatima Brebes sebagai sebuah persekutuan Gereja yang diwarnai dengan keragaman umat juga mengupayakan kerukunan dan damai dengan visi persaudaraan sejati. Harapannya, berbagai keragaman yang berpotensi menimbulkan perpecahan dapat disatukan dengan semangat persaudaraan sejati. Namun demikian, dalam perjalanannya, Gereja Santa Maria Fatima Brebes masih diwarnai dengan berbagai macam bentuk konflik dan perpecahan antar umat. Ada kelompok-kelompok yang justru tampak kurang memperjuangkan semangat persaudaraan sejati itu. Berbagai macam pandangan dan kepentingan tampak saling bertentangan dan bahkan saling menjatuhkan.

Di sinilah penting untuk merefleksikan tentang Gereja sebagai sebuah persekutuan yang menghidupi semangat hidup jemaat perdana (Kis. 2:41-47). Di dalamnya tampak adanya usaha untuk bisa sehati sepikir (1 Kor. 1:10-17), tanpa mengabaikan kharisma dan perasaan iman (*sensus fidei*) masing-masing (LG. 12).

Oleh karena itu, karya tulis ini berupaya mengkaji secara mendalam berbagai persoalan yang terjadi di Paroki SMF Brebes. Berbagai gagasan tentang persekutuan menjadi dasar untuk mengkaji berbagai persoalan tersebut. Secara khusus, gagasan Jan Hendriks tentang Jemaat Vital menjadi kerangka teori yang akan dipakai untuk mengkaji hasil wawancara.

Selain itu, kajian atas persoalan tersebut melalui beberapa proses, yaitu; Pertama, melihat sejarah singkat Paroki SMF Brebes dan memilih kemungkinan persoalan yang akan diperdalam melalui wawancara kepada sejumlah informan. Kedua, menganalisa hasil wawancara dengan gagasan tentang persekutuan serta teori Jemaat Vital. Berbagai sudut pandang interdisiplin ilmu juga dipakai untuk memperdalam kajian atas persoalan umat di Paroki SMF Brebes. Analisa hasil wawancara menjadi sebuah kemungkinan akar-akar persoalan di Paroki SMF Brebes. Ketiga, menemukan akar persoalan yang memicu munculnya berbagai masalah yang ada. Keempat, menggagas langkah pastoral yang sekiranya tepat untuk mengatasi persoalan yang ada.

ABSTRACT

Peaceful and harmony live is a dream, for all human. Various efforts are made by human to realize that peace. In the society, there are various attempts to proclaim harmony and peace. Likewise, in the church's life also made various efforts to realize harmony and peace.

The parish of Santa Maria Fatima (SMF) Brebes as a fellowship of the Church composed by the diversity of people who also seeks harmony and peace with the vision of true brotherhood. With the hope, the diversity which potentially makes disunity can be united with the true spirit of brotherhood. Nevertheless, in his journey, the Church of Santa Maria Fatima Brebes is still experienced by various forms of conflict and divisions among people. There are groups that seem to fight the spirit of true brotherhood. Various views and interests seem to contradict each other and even blame each other.

In this case, it is important to reflect on the Church as a community that nurtures the spirit of the life of the early church (Acts 2: 41-47). This community appears an effort to be of one mind and one judgment (1 Corinthians 1: 10-17), without neglecting their own charisma and *sensus fidei* (LG 12).

Therefore, this thesis seeks to examine deeply the various problems that occurred in SMF Brebes parish. Ideas on fellowship are the basis to examine these issues. In particular, Jan Hendriks' idea of the Vital Church is the theoretical framework that will be used to examine the results of the interview.

Besides, review of the problem will be worked through several processes, namely; first, look at the brief history of the SMF Brebes Parish and choose the possibility of problems that will be deepened through interviews with a number of informants. Second, analyze the results of interviews with the idea about fellowship and the Jan Hendrik's vital congregational theory. Various interdisciplinary points of view are also used to deepen the study of the problems at SMF Brebes Parish. The interviews' analysis becomes a possible basic reason of the problem at the SMF Brebes Parish. Third, find the main basic reason of the problem that triggers other problems. Fourth, initiate pastoral steps to overcome the existing problems.